

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Komunikasi interpersonal mahasiswi bercadar di lingkungan universitas muhammadiyah mataram merasa kesulitan dalam berkomunikasi dengan lawan jenisnya, mereka lebih senang berintraksi dengan teman wanitanya saja. Mereka berintraksi dengan teman laki-laki seperlunya dan ketika ada suatu hal yang mendesak seperti mengerjakan tugas kampus ataupun kerja kelompok.

Begitupun dengan berorganisasi mahasiswi bercadar lebih memilih untuk berintraksi dari hati ke hati daripada berorganisasi.

Komunikasi interpersonal wanita bercadar dalam bergaul di lingkungan kampus mereka berintraksi seperlunya saja dan menjaga jarak dengan teman laki-laki hal ini karena di khawatirkan agar tidak terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan, seperti terjadinya fitnah di antara kedua bela pihak. Berintraksi dengan teman wanita lebih nyaman selain dari itu komunikasi intrapersonal juga lebih akrab dengan teman wanita.

Pengguna cadar bagi mahasiswi Universitas Muahammadiyah Mataram adalah atas dasar keinginan dari mereka sendiri tanpa ada unsur paksaan dari orang lain, hal ini karena mereka ingin melindungi dirinya apalagi mereka yang datang dari jauh dan tidak ada mahronya, selain dari itu menggunakan cadar adalah Sunnah Rasul. Dari beberapa jurusan mahasiswi yang memilih menggunakan cadar mengatakan bahwa dirinya lebih nyaman

menggunakan cadar daripada tanpa cadar, karena mereka merasa nyaman setelah menggunakannya, merasa terlindungi dan tidak di ganggu oleh kaum laki-laki apabila mereka keuar. Menggunakan cadar adalah pilihan bagi setiap mahasiswi, tidak ada kesulitan yang mereka rasakan dalam beraktivitas baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Selain dari itu banyak mendukung dirinya untuk tetap beristiqomah dengan pakaian yang mereka kenangkan, bahkan mereka mampu memberikan contoh yang baik kepada teman-teman yang belum menggunakan cadar. Bahkan yang belum bercadar kepengen untuk menggunakan cadar tapi diri mereka merasa belum siap dan belum dapat izin dari orang tua maupun dari pihak keluarga.

1.2 Saran

Soejono Soekanto menegaskan bahwa interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorang dan kelompok manusia. Interaksi sosial merupakan kunci semua kehidupan sosial karena tanpa interaksi sosial, tak mungkin ada kehidupan bersama. Bertemunya orang-perorangan secara badaniah belaka tidak akan menghasilkan pergaulan hidup. Pergaulan hidup baru akan terjadi apabila setiap orang dalam pergaulan itu terlibat dalam suatu interaksi.¹

Komunikasi adalah cara berinteraksi dengan individu atau kelompok, baik itu sesama jenis maupun dengan lawan jenis. Komunikasi menjadi hal

¹ Nurani Soyomukti, Pengantar Sosiologi Dasar Analisis, Teori, & Pendekatan Menuju Analisis Masalah-Masalah Sosial, Perubahan Sosial, & Kajian-Kajian Strategis, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 315-316

yang sangat penting dan harus jelas dengan apa yang dibicarakan. Karena apabila seseorang sedang melakukan komunikasi apabila tidak sesuai dengan apa yang diucapkan akan terjadi kesalahpahaman pada setiap individu.

Untuk mahasiswa yang menggunakan cadar tetap bisa menjaga komunikasi dalam pergaulan di lingkungan kampus. Ada beberapa saran yang akan disampaikan penulis:

1. Seorang mahasiswa bercadar membutuhkan kompetensi komunikasi yang baik ketika akan menjalin komunikasi dengan orang lain baik itu lawan jenis ataupun sesama mahasiswa. Dibutuhkan pengetahuan, kemampuan dan motivasi yang harus dimiliki untuk lebih dapat berkomunikasi dengan pihak lain tersebut.
2. Seorang mahasiswa bercadar dan orang-orang yang berada di lingkungan sosialnya juga harus memiliki kemampuan adaptasi yang baik. Self disclosure merupakan hal penting dalam komunikasi agar tidak dianggap sebagai kelompok eksklusif.
3. Dalam menghadapi konflik, mahasiswa bercadar dan orang-orang yang berada di lingkungan sosialnya hendaknya memahami cara-cara penyelesaian konflik yang baik sehingga tercipta suatu hubungan yang harmonis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Abu Syuqqah, Al-Bayan, Bandung, 1995.
- Abdul Halim Mahmud Abu Syuqqah, *Busana dan pakaian wanita menurut Al-Qur'an dan Hadis*, Bandung, 1995.
- Afifudin, Beni, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: CV Pustaka Setia 2012
- Ahmad Sarwat, *seri fiqh kehidupan (10) pakaian dan Rumah*.
- Anggelia Putrid Hapsari, *Komunikasi Intrapersonal anak Muda dalam Penggunaan Bahasa Jawa Krama Pada Kelompon Sosial*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan terjemahannya oleh yayasan penyelenggara penterjemah/penafsir Al-Qur'an surah Al-Ahzab: 59. Bintang Indonesia; Jakarta..
- HR. Ibnu Majah , *berbusana dan perhiasan wanita menurut Al-Qur'an dan Hadis*, Bandung, 1995.
- <http://eprints.ums.ac.id/66856/4/bab%2011.pdf>, diakses pada tanggal 18 April 2019 pukul 22.31 wita.
- <http://Islam.co/sejarah-pengguna-cadarsebelum-dan-di-masa-Islam/> tanggal 02 Februari 2019 pada pukul 22:44 Wita
- <http://jubahakhwat.com/blog/jual-cadar> diakses tanggal 07 Februari 2020 pada pukul 14:44 Wita
- <http://muslim.or.id>, hukum memakai cadar, ahad, 20 juli 2019, pukul 21:05 Wita.
- [Http://penyesuaian diri](http://penyesuaian.diri), tanggal 31 juli 2109 pada jam 14:17 Wita
- <http://www.ummat.ac.id>, jum'at, 10 januari 2020, jam: 14:36
- Julia T. Wood, *Komunikasi Intrapersonal Interaksi Keseharian*, Salemba Humanika, Jakarta 2003
- Muhammad Shoelhi, *Komunikasi Intrapersonal Perspektif Jurnalistik*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung 2014
- Ngalimun, *komunikasi interpersonal*, celeban timur Yogyakarta, cetakan 1 januari 2018
- Nurani Soyomukti, *Pengantar Sosiologi Dasar Analisis, Teori & Pendekatan Menuju Analisis Masalah-Masalah Sosial, perubahan Sosial, & Kajian-Kajian Strategis*, Jakarta: Ar-Ruzz Media 2016

Raditha Amalia, *penyesuaian diri muslimah bercadar (studi fenomenologi muslimah bercadar di majelis ta'lim Al-kikmah universitas lampung bandar lampung 2008*

Raditha amalia, *Penyesuaian Diri Muslimah Bercadar (Studi Fenomenologi Muslimah Bercadar Dimajelis Taklim Al-Hikmah)*, Universitas Bandar Lampung.

Raditha Amalia, *Penyesuaian Diri Muslimah Bercadar (Studi Fenomenologi Muslimah Bercadar di Majelis Ta'lim Al-kikmah)* Universitas Lampung Bandar Lampung 2008

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeth cv, 2011

Syaikh Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin, *Hukum cadar*, At-tibyan: Semanggi, Solo, 2019.

Uwe Flick, *Introducing Reserch Methodology: A Bigginer's Guide To Doing a Reserch Project*, Los Angeles; Sage 2011

Yesmil Anwar dan Adang, *Sosiologi Untuk Universitas*, Bandung: PT Refika Aditama, 2013.

Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2014



LAMPIRAN



gambar 1. Wawancara observasi dengan Riska putu Ayu



Gambar 2. Wawancara observasi dengan Ibu Rizkiya Amelia



Gambar 3. Wawancara dengan Nurwahida Gambar 4. Wawancara dengan Femi



Gambar 5. Wawancara dengan 'Aini Gambar 6. Wawancara dengan Yuan Dwi



Gambar 7. Wawancara dengan Putri Gambar 8. Wawancara dengan Rosyad



Gambar 9. Wawancara observasi dengan nova Gambar 10. wawancara observasi dengan wulan